

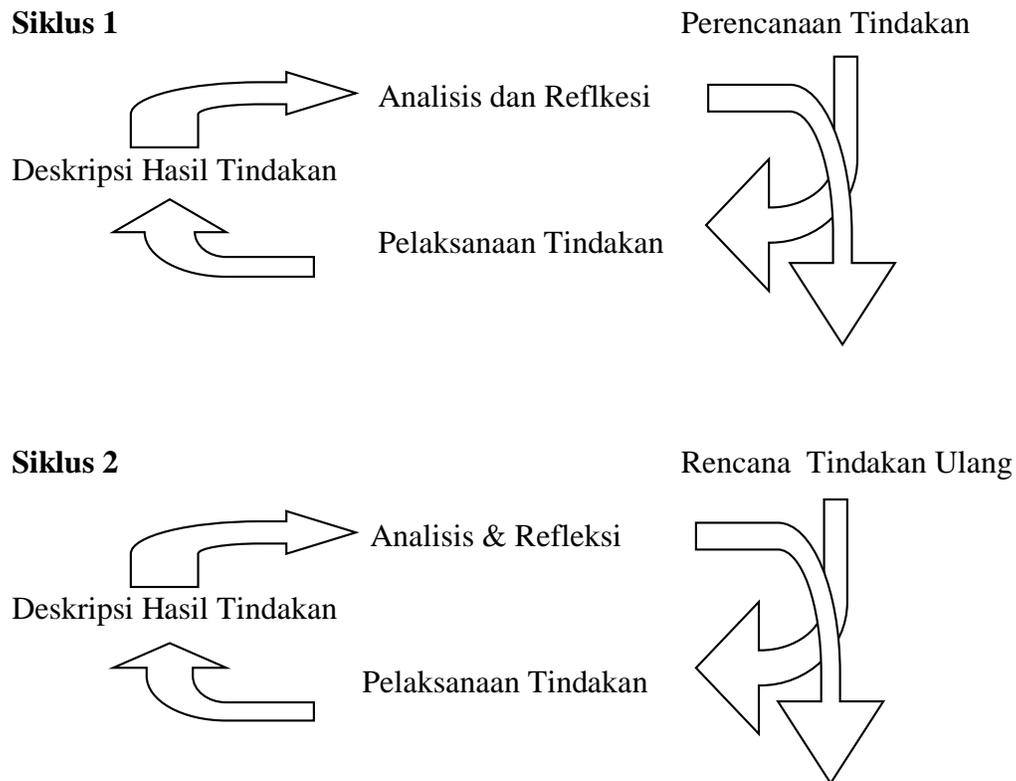
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas tersebut penulis gunakan dengan maksud meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rustam dan Mundilarto dalam (Yudhistira , 2014: 29) yang menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat”.

Berdasarkan penjelasan penelitian tindakan kelas di atas, penulis beranggapan bahwa metode penelitian tindakan kelas adalah metode yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian yang hendak dilaksanakan.

Heryadi (2014: 64) menyebutkan bahwa secara lebih konkret langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi langkah-langkah sebagai berikut.



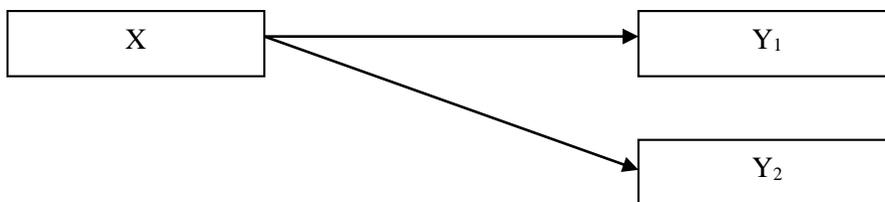
**Gambar 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan dalam desain penelitian menggunakan konsep yang pasti untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sebagai berikut.



**Gambar 3.2**

**Desain Penelitian  
(Heryadi, 2014 : 124)**

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Numbered Head Together*

Y<sub>1</sub> = Kemampuan mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya.

Y<sub>2</sub> = Kemampuan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya.

### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penelitian yang penulis akan laksanakan terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Heryadi (2014: 125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel lain yang ditimbulkan dari variabel bebas”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

### **D. Teknik Penelitian**

Teknik Penelitian yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

#### **1. Teknik Observasi**

Teknik Observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Selain itu, teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar siswa dalam mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

## 3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar. Teknik wawancara pun akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada siswa yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam perencanaan penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berikut penulis jabarkan satu per satu instrumen penelitian sebagai berikut.

## 1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2

### Pedoman Observasi

2. Kriteria Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap
3. Bentuk Penilaian : Observasi
4. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Partisipasi (1-3)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

## 2. Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together?</i>	
2	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together?</i>	

3	Senangkah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Head Together?</i>	
4	Apakah anda merasa bosan belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Numbered Head Together?</i>	

### 3. Silabus

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 menjelaskan bahwa “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus untuk SMP/MTs mengenai KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebuah rangkaian rencana yang penulis laksanakan dalam proses pembelajaran dan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang dikembangkan dari silabus. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan RPP untuk SMP/MTs kelas VII mengenai kompetensi dasar 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.

## F. Sumber Data Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 126), “Sumber data yang menjelaskan dari mana data yang dibutuhkan dapat diperoleh”. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Data peserta didik tersebut, sebagai berikut.

No	No. Induk	Nama Peserta Didik	L/P
1	192007315	Adiana	L
2	192007316	Aminati Zahra Fauziah	P
3	192007317	Andri Nurjaman	L
4	192007318	Azril Azhar Munggaran	L
5	192007319	Fathranie Aulia Azzahra	P
6	192007320	Gisa Amanda Sila Putri	P
7	192007321	Janita	P
8	192007322	Luvia Sabila	P
9	192007323	Muhamad Pajri Hibatulloh	L
10	192007324	Resti Pertiwi	P
11	192007325	Rika Intan Dahliani Putri	P
12	192007326	Shakila Dewi	P
13	192007327	Silva Nur Hidayah	P
14	192007328	Silvia Nur Fadilah	P
15	192007329	Tresna Widyasari	P
16	192007330	Vinessa Nafisyah	P

## G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam setiap kegiatan tentu ada langkah-langkah. Langkah-langkah yang penulis laksanakan berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2014: 58-63) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.

6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Pendapat di atas penulis uraikan satu per satu sebagai tindakan penelitian yang penulis laksanakan. Langkah pertama yang penulis lakukan yaitu melaksanakan observasi di SMP Negeri 14 Tasikmalaya yang akan dijadikan tempat penelitian untuk menemukan dan mengenali permasalahan-permasalahan dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan dapat menentukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut dengan metode penelitian tindakan kelas. Kemudian penulis melakukan wawancara terhadap Ibu Dra. Nurjanah selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 14 Tasikmalaya, dari wawancara tersebut penulis dapat diketahui bahwa permasalahan dalam pembelajaran yaitu peserta didik banyak yang belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

Setelah mengenali permasalahan yang terjadi dan mengetahui penyebab adanya permasalahan tersebut karena pada saat proses pembelajaran atau mengajar, peserta didik tidak berani untuk bertanya ataupun mengeluarkan pendapat mengenai materi yang dibahas. Tahapan berikutnya, setelah melalui pertimbangan logis, penulis melaksanakan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan berupa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Penulis menyusun program rancangan tindakan berupa

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran atau lembar kerja peserta didik.

Setelah itu, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 14 Tasikmalaya yang berjumlah 16 peserta didik. Tahapan-tahapan memberi pembelajaran dilakukan secara sistematis dengan menggunakan sumber dan alat pembelajaran yang telah penulis rencanakan. Setelah melaksanakan tindakan maka penulis mendeskripsikan hasil pelaksanaan penelitian. Pendeskripsian tersebut guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Dalam hal ini, untuk mengetahui beberapa persen peserta didik yang belum dan sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Deskripsi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan, penulis dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui informasi tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi pembelajaran yang ditentukan. Penganalisisan tersebut menjadi dasar penulis untuk merefleksikan faktor ketidakberhasilan peserta didik dalam hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam siklus pertama masih terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi, maka proses dan hasil pembelajaran tersebut menjadi bahan kajian untuk melaksanakan proses selanjutnya pada siklus kedua.

## H. Teknik Analisis Data

Penulis akan mengolah dan menganalisis data setelah selesai melakukan penelitian. Peneliti dalam mengolah data penelitian ini akan mengacu pada kriteria penilaian. Penulis menganalisis data penelitian ini dengan mempresentasikan hasil belajar dan hasil proses belajar peserta didik. Menurut Setyosari (2010: 189), “Analisis data merupakan pekerjaan yang amat kritis dalam penelitian. Peneliti harus secara cermat menentukan pola analisis bagi data penelitiannya. Model analisis mana yang dipilih, apakah analisis statistik ataukah nonstatistik”. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 113) bahwa,

Data yang dimiliki itu ada dua macam yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Kedua bentuk data ini dapat menentukan jenis pengolahan yang digunakan. Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian. Jika penelitian itu bersifat analisis atau menguji suatu fenomena, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan pengolahan data kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh di sekolah;
2. menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang penulis peroleh di sekolah;

3. menafsirkan data, penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran; dan
4. menjelaskan dan membuat simpulan, penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

#### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Tasikmalaya, pada peserta didik kelas VII A Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan mulai Oktober 2020 sampai dengan April 2022.